

**Penentuan Laju Erosi Tanah Andosol dengan Metode USLE  
pada Lahan Budidaya Tembakau di di Desa Reco,  
Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo**

Oleh: Harini Respati Putri Utami

Dibimbing oleh: Ali Munawar dan Susila Herlambang

**ABSTRAK**

Desa Reco dikenal sebagai salah satu daerah penghasil tembakau yang didukung dengan jenis tanah Andosol yang subur sesuai untuk budidaya tanaman ini. Namun, kegiatan budidaya tembakau disertai pengolahan lahan yang intensif mengakibatkan terjadinya erosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar laju erosi tanah serta kelas bahaya erosi dan arahan upaya konservasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi laju erosi yang terjadi. Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Desember 2021 dengan menggunakan metode survey. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan untuk menduga laju erosi digunakan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*), yang selanjutnya menjadi dasar untuk penetapan Kelas Bahaya Erosi. Pada penelitian ini terdapat 10 titik sampel yang ditentukan secara acak berdasarkan Satuan Peta Lahan (SPL). Parameter yang diamati meliputi, erosivitas hujan (R), erodibilitas tanah (K), panjang dan kemiringan lereng (LS), kondisi tumbuhan penutup (C), dan pengelolaan lahan (P). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Reco memiliki 4 kelas bahaya erosi yaitu Kelas Bahaya Erosi I yang meliputi lahan seluas 2,60 ha; Kelas Bahaya Erosi II yang meliputi lahan seluas 42,76 ha; Kelas Bahaya Erosi III yang meliputi lahan seluas 162,27 ha dan Kelas Bahaya Erosi IV yang meliputi lahan seluas 7,17 ha. Bentuk upaya konservasi yang dapat dilakukan adalah budidaya tumpang sari tembakau dengan ubi atau kacang tanah, atau dengan perbaikan teras dan pemberian mulsa daun jagung.

Kata kunci: Erosi, Laju Erosi Tanah, Metode USLE, Kelas Bahaya Erosi

**Determination of Andosol Soil Erosion Rate Using the USLE Method  
At Tobacco Cultivation Land in Reco Village,  
Kertek District, Wonosobo Regency**

By: Harini Respati Putri Utami  
Supervised by: Ali Munawar and Susila Herlambang

**ABSTRACT**

Reco Village is known as one of the tobacco-producing areas lying on Andosol, a prevalent soil type for tobacco cultivation in Indonesia. However, intensive tobacco cultivation has led to erosion problem in some areas, such as in Wonosobo Regency, Central Java Province. This study was aimed to determine erosion rate and erosion hazard classes and to recommend to reduce the erosion rate. This research plan was carried out in September – December 2021 using a survey method. The study involved 10 sampling units which were determined based on the Soil Maps Unit (SPL). The sampling method used was purposive sampling and using the USLE (Universal Soil Loss Equation) for estimating the erosion rate. The erosion hazard classes were determined to make the Erosion Map. Parameters observed in this study included rainfall erosivity (R), soil erodibility (K), slope length and slope degree (LS), land cover (C), and land management (P). Data showed that the erosion in Reco village areas could be classified into 4 erosion hazard classes: Erosion Hazard Class I covering an area of 2,60 ha, Erosion Hazard Class II covering an area of 42,76 ha, Erosion Hazard Class III covering an area of 162,27 ha, and Erosion Hazard Class IV covering an area of 7,17 ha. Conservation efforts could involve intercropping tobacco, sweet potatoes or peanuts, or by repairing the terrace, and using corn leaf mulch.

Keywords: Erosion, Soil Erosion Rate, USLE Method, Erosion Hazard Class